

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Masing-masing *rig*, baik *rig* 20 maupun *rig* 30 masih belum mencapai standar waktu kerja yang telah ditentukan dalam aktivitas *workover* dan *well service*.
 - *Rig* 20 memiliki waktu Plan sebesar 844.79 jam dengan Actual sebesar 1745 jam, sehingga deviasi dari *rig* 20 mengalami keterlambatan sebesar 900.21% dengan presentasi sebesar 48.41%
 - *Rig* 30 memiliki waktu Plan sebesar 3244 jam dengan Actual sebesar 2342.18 jam, sehingga deviasi dari *rig* 30 mengalami keterlambatan sebesar 9001.82 jam dengan presentasi sebesar 72.20 %
2. Berdasarkan perbandingan terhadap kinerja operasional kedua *rig*, maka diketahui *rig* 30 memiliki persentasi yang lebih baik yaitu sebesar 72.20% dibandingkan dengan *rig* 20 sebesar 48.41%
3. Berdasarkan analisis diketahui bahwa:
 - Permasalahan utama yang terjadi pada *rig* 20 adalah cabut masuk rangkaian *tubing/sucker rod* , tunggu hari terang dan tunggu inspeksi/*checklist* dengan masing-masing waktu keterlambatan sebesar 296.45 jam, 246.5 jam dan 180 jam.
 - Permasalahan utama yang terjadi pada *rig* 30 adalah cabut masuk rangkaian *tubing/sucker rod* , tunggu hari terang dan perbaikan (*repair*) dengan masing-masing waktu keterlambatan sebesar 382.23 jam, 375.50 jam dan 128.50 jam,
4. Solusi alternatif untuk permasalahan yang terjadi pada masing-masing *rig* antara lain:

- ✓ Untuk mengurangi waktu tunggu hari terang dengan melakukan *rig up*, *rig down*, dan *moving* pada malam hari.
- ✓ Untuk permasalahan pada proses cabut masuk rangkaian *tubing/sucker rod* beberapa solusi alternatif diantaranya dengan melakukan perbaikan pada peralatan *power tong*, melubangi rangkaian *tubing* saat cabut basah, melakukan pengisian tubing secara berkala dengan air formasi saat cabut *flow intermitten* dan memastikan kehandalan perawatan sumur agar tidak terjadi pengulangan operasi perawatan sumur.
- ✓ Pada permasalahan lain seperti waktu tunggu akibat perbaikan peralatan (*repair*) disarankan agar dilakukannya *preventive maintenance* pada peralatan dan membenahi komponen-komponen *rig* secara maksimal untuk mengurangi temuan saat dilakukan inspeksi pada *rig*

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Menjamin ketersediaan peralatan dan kehandalan peralatan (*handling tools*) pada masing-masing *rig* dengan melakukan *preventive maintenance* secara berkala.
2. Memberikan pelatihan untuk meningkatkan *softskill* berupa kepemimpinan pada *driller*, *toolpusher*, dan pengawas agar terciptanya suasana pekerjaan yang koordinatif dan kondusif.
3. Mengestimasikan target waktu terhadap penyelesaian pada setiap program kerja *workover* dan *well service* untuk dijadikan acuan pekerjaan.
4. Melakukan pembenahan pada *rig* semaksimal mungkin untuk mengurangi temuan sesuai dengan standar keamanan yang berlaku pada PT Pertamina EP.